

Plt. Kadis PUPR dan BPBD Jeneponto Pantau Kondisi Jembatan Runtuh di Desa Bulusuka

Syamsir, HR - JENEPONTO.INDONESIASATU.CO.ID

Nov 17, 2022 - 20:59



Plt. Kadis PUPR Muh Jafar Abbas dan Kadis BPBD Jeneponto, Ikrar Ishak Iskandar Pantau Kondisi Jembatan Runtuh di Desa Bulusuka

JENEPONTO- Pelaksana tugas (Plt) Kadis PUPR, Muh. Jafar Abbas bersama Kepala Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten

Jenepono, Ikrar Ishak Iskandar memantau langsung kondisi Jembatan runtuh di Dusun Pangngawalakkan, Desa Bulusuka, Kecamatan Bontoramba Jenepono, Kamis (17/11/2022).



Dari pantauan media ini, Plt. Kadis PUPR Jenepono, Muh Jafar Abbas beserta rombongan tiba di lokasi sekira pukul 13.30 Wita.

Terlihat jelas Muh Jafar Abbas di dampingi langsung oleh kepala Desa Bulusuka, Hamzah dan Kepala Desa Batujala.

Dalam perbincangannya, Muh Jafar Abbas cukup perihatin setelah melihat langsung kondisi Jembatan yang runtuh ini yang merupakan akses utama antara Desa Batujala dan Desa Bulusuka.

Sementara itu, Kepala Desa Bulusuka, Hamzah memikirkan langkah tanggap darurat agar masyarakat di dua Desa tersebut bisa melintas.

"Insya Allah, untuk sementara kita pikirkan untuk membangun jembatan tanggap darurat, yang penting bisa dilewati dulu. Kasihan warga terutama bagi anak-anak sekolah karena jauh mutar kalau mau melintas ke Desa Batujala begitu pun sebaliknya warga Desa Bulusuka," bebernya.

Sehingga kata Hamzah, bekas material jembatan yang runtuh ini harus dibersihkan atau diangkat dulu kemudian dibangun kembali jembatan tanggap darurat. Sebab, panjangnya jembatan ini cukup lumayan juga

"Kita usahkan jembatan tanggap darurat ini secepatanya. Paling tidak kita utamakan bagaimana roda dua bisa lewat, sebab kalau mobil bebannya berat," terangnya.

"Insya Allah, kita gotong royong bersama masyarakat setempat, kita juga libatkan Bhabinsa dan Bhabinkamtibmas," sambungnya.

Sekedar diketahui, Jembatan itu runtuh akibat dihantam banjir karena intensitas hujan yang begitu tinggi pada Rabu kemarin, 16 November 2022. Cuaca mulai kurang bersahabat sekira pukul 15.30 disertai hujan keras sampai pukul 21.00 Wita.

Tak hanya satu Kecamatan, akan tetapi terdapat beberapa Kecamatan lain di Kabupaten Jeneponto mengalami kegenangan banjir seperti di Kecamatan Bangkala banjir setinggi lutut orang dewasa. Di sepanjang jalan poros provinsi juga tergenang banjir.

Tidak ada korban jiwa di Jeneponto, Namun, dihari yang sama, cuaca buruk ini pun juga melanda Kabupaten Gowa tepatnya di Malino terjadi longsor yang menelan korban jiwa dan sejumlah kendaraan roda empat rusak parah.

Penulis: Syamsir